BAB III

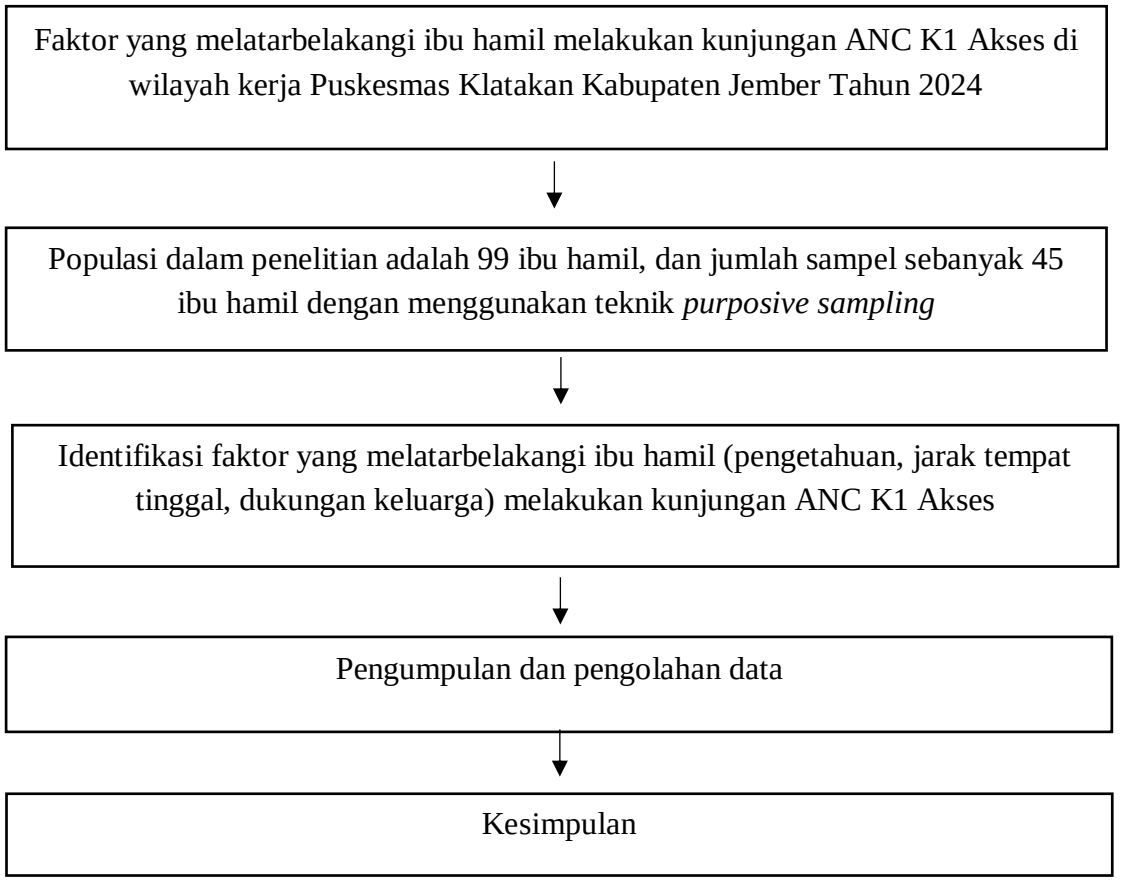
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya (Sastroasmoro dan Ismail, 2014:108). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi ibu hamil melakukan kunjungan ANC K1 akses di wilayah kerja Puskesmas Klatakan tahun 2024. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang melatarbelakangi perilaku yang terdiri dari pengetahuan, jarak tempat tinggal, dan dukungan keluarga.

3.2. Kerangka Operasional

Kerangka operasional dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan kerangka operasional

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah penyamarataan yang meliputi suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh objek/subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dengan petugas kesehatan (K1) pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024 sebanyak 99 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klatakan

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2013). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diseleksi untuk penelitian, dan anggota dari sampel tersebut disebut subjek. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dengan petugas kesehatan bukan di trimester 1(K1 Akses) pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 di wilayah kerja Puskesmas Klatakan sebanyak 45 ibu hamil.

3.3.3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dengan petugas kesehatan bukan di trimester 1(K1 Akses) pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 di wilayah kerja Puskesmas Klatakan sebanyak 45 ibu hamil.

3.4. Kriteria sampel/ subjek penelitian

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan untuk diteliti yaitu

1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dengan petugas kesehatan bukan di trimester 1(K1 Akses) pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Klatakan.
2) Ibu hamil yang bersedia diteliti dan menandatangani surat persetujuan penelitian.

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian objek yang harus dikeluarkan dari penelitian karena tidak termasuk dalam kriteria inklusi disebabkan bermacam-macam sebab (Sastroasmoro, 2011:57). Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu

1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dengan petugas kesehatan bukan di trimester 1(K1 Akses) pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 di wilayah kerja Puskesmas Klatakan yang pindah rumah.
2) Ibu hamil yang periksa ANC pertama kali di trimester II dan III pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 di wilayah kerja Puskesmas Klatakan yang sudah periksa pada Trimester 1 di faskes lain.
3) Ibu hamil yang tidak bersedia diteliti

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variasi antara satu objek dengan objek lainnya yang dimiliki oleh atribut objek itu sendiri dapat artikan sebagai variabel (Hatch dan Farhadi dalam Sugiyono, 2014:89). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan, jarak tempat tinggal dan dukungan Keluarga.

3.6 Definisi Operasional Variabel/ Fokus Studi

Definisi operasional merupakan suatu uraian yang membatasi setiap istilah atau frasa kunci yang dipergunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan serta pengembangan instrumen (Notoadmojo, 2022). Pada penelitian ini definisi operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Faktor Predisposisi					
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kehamilan	Responden dapat menjelaskan tentang kehamilan	Pengukuran menggunakan kuesioner	-Baik :76-100 -Cukup :60 – 75 -Kurang :< 60	Ordinal
Faktor Pemungkin					
Jarak tempat tinggal	Jarak tempuh responden dalam menjangkau faskes untuk ANC	-Jauh -Dekat	Pengukuran menggunakan kuesioner	-Jauh : > 3 km -Dekat : ≤ 3 km	Nominal
Faktor Penguat					
Dukungan Keluarga	Pernyataan tentang sikap dan motivasi dari keluarga terhadap kehamilan ibu	Peran keluarga dalam kehamilan	Pengukuran menggunakan kuesioner	-Baik :76-100 -Cukup :60 – 75 -Kurang :<60	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klatakan. Peneliti memilih wilayah kerja puskesmas Klatakan karena capaian kunjungan ANC K1 pada trimester satu tahun 2023 belum tercapai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian merupakan semua peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informan dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Nazir, 2009:249). Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah masalah penelitian yang dikelola dalam sebuah bentuk pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi (Nazir, 2009:203).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Pembagian Kuesioner

Penggunaan kuesioner (kuesioner), yaitu metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan (questionnaire) atau daftar isian pada topik yang rapi.

3.9.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, data dari seseorang (Sugiyono, 2014:145). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah ibu hamil dengan K1 akses di wilayah kerja Puskesmas Klatakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

3.10.1 *Editing*

Editing merupakan proses yang dilakukan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan baik yang berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register. Tahap *editing* dilakukan melalui kegiatam menjumlah dan melakukan koreksi. Menjumlah merupakan menghitung banyaknya lembaran daftar pertanyaan yang telah diisi untuk mengetahui apakah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Proses koreksi adalah proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah atau kurang jelas.

3.10.2 *Coding*

Proses koding dilakukan untuk mempermudah pengolahan. Semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Dalam pengolahan selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.

3.10.3 *Scoring*

Skroring adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden dengan mengelompokan dari jawaban yang ada dan kemudian menempatkan pada tempat yang semestinya.

3.10.4 *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data yang dilakukan sedemikian rupa supaya dengan mudah dapat dijumlah dan disusun untuk selanjutnya dapat disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisa Data.

Menurut (Ghozali, 2015) Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Beberapa hal yang termasuk dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis dan menyajikan data :

3.11.1 Deskripsi responden

Deskripsi responden memungkinkan dalam menentukan banyaknya responden yang terdistribusi berdasarkan karakter/sifat yang telah ditentukan, antara lain pengetahuan, jarak tempat tinggal, dan dukungan keluarga. Deskripsi responden akan disajikan dalam bentuk tabel. Pada tabel data responden, hanya menunjukkan frekuensi jawaban responden untuk menghitung persentase.

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

3.11.2 Deskripsi Jawaban Responden

Uraian tanggapan responden memungkinkan dalam memahami tanggapan responden melalui indikator faktor perilaku, yang meliputi pengetahuan,jarak tempat tinggal dan dukungan keluarga. Analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi yang akan menggambarkan responden dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan.

3.12 Etika Penelitian.

Uji etik dilakukan karena subjek dalam penelitian ini adalah manusia. Peneliti menerapkan etika penelitian dalam penelitian ini, antara lain *self determination, anonymity and confendtiality, privacy, inform content.* Penelitian telah mendapatkan *ethical approval* dari Komisi Etik

Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/01003/2024.

3.12.1 Self Determination

Pada penelitian ini calon responden diberikan kebebasan untuk setuju atau tidak menjadi subjek penelitian. Calon responden berhak secara mutlak mengikuti atau menolak menjadi responden tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

3.12.2 Anonymity and Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan data dari subjek penelitian dengan cara menuliskan kode nomor urut responden sebagai penanda subyek penelitian. Peneliti menyatakan tidak akan menyebarluaskan identitas subyek penelitian diluar kepentingan penelitian.

3.12.3 Privacy

Peneliti menjunjung tinggi privacy subyek penelitian, dengan hanya menanyakan item kuisioner secara langsung kepada subyek penelitian. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan indikator dalam kuisioner.

3.12.4 Informed Concent

Formulir persetujuan kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian yang bermanfaat agar responden mendapat perlindungan dan jaminan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan selama proses penelitian